



Penerapan Metode *Al-Barqi* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas X MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Addina Safira¹, Abdullah Sani²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : addinasafira2@gmail.com, abdullah_sani@staijm.ac.id

DOI:

Received: Mei 2023

Accepted: Mei 2023

Published: Mei2023

Abstract :

This study aims to determine the ability to read the Qur'an after the application of the Al-Barqi Method in the Qur'an Hadith Subject of Class X Students of MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. This research is included in class action research (Action Research). This research uses a type of collaborative model, namely the researcher together with the Al-Qur'an Hadith subject teacher in class X MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Subjects in Classroom Action Research are students of class X MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura with 23 students. The instruments in this research are observation sheets and tests in accordance with research procedures by observing cycle I and cycle II. The results of the study obtained (1) Teacher activity in improving students' ability to read the Qur'an in cycle I with the category (good) which is 75.51, and increased in cycle II which is in the category (very good) which is 91.66, (2) Student activity towards the use of the Al-Barqi method in reading the Qur'an in cycle I with the category (good) which is 79.50, and increased in cycle II which is in the category (very good) which is 87.07. (3) The results of completeness in reading the Qur'an have increased with the use of the Al-Barqi method, namely in cycle I the average score was 73.91 and increased in cycle II to 91.30. Thus the ability to read the Qur'an of students by using the Al-Barqi method has increased in the learning of Al-Qur'an Hadith in class X MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura.

Keywords : *Al-Qur'an Reading Ability, Al-Barqi Method, Al-Qur'an Hadith*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan Membaca Al-Qur'an setelah penerapan Metode *Al-Barqi* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas X MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (*Action Research*). Penelitian ini menggunakan jenis model kolaboratif yaitu peneliti bersama guru bidang studi Al-Qur'an Hadist dikelas X MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah siswa kelas X MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura dengan jumlah siswa 23 orang. Instrumen dalam peneliti ini adalah lembar observasi dan Tes yang sesuai dengan prosedur penelitian dengan mengamati siklus I dan siklus II. Adapun hasil penelitian diperoleh (1) Aktifitas guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an siswa pada siklus I dengan kategori (baik) yaitu 75,51, dan meningkat pada siklus II yaitu dengan kategori (sangat baik) yaitu 91,66, (2) Aktifitas siswa terhadap penggunaan metode *Al-Barqi* dalam membaca Al-Qur'an pada siklus I dengan kategori (baik) yaitu 79,50, dan meningkat pada siklus II yaitu dengan kategori (baik sekali) yaitu 87,07. (3) Hasil ketuntasan dalam membaca Al-

Qur'an mengalami peningkatan dengan penggunaan metode *Al-Barqi*, yaitu pada siklus I nilai rata-rata 73,91 dan meningkat pada siklus II menjadi 91,30. Dengan demikian kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode *Al-Barqi* mengalami peningkatan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Kata Kunci: *Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Metode Al-Barqi, Al-Qur'an Hadist*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah pedoman hidup kita sebagai umat islam, Al-Qur'an di turunkan kepada malaikat jibril melalui Nabi Muhammad SAW, maka dari itu kita sebagai orang Islam harus mempelajari dan mengamalkan isi kandungan yang ada pada Al-Qur'an . Untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, maka belajar membaca Al-Qur'an harus dimulai dari sejak dini.

Pembekalan pendidikan anak sejak usia dini, yang digali dan diturunkan dari konsepsi nilai-nilai luhur Al-Qur'an, kemudian dipadukan dengan teori-teori pendidikan mutakhir dan dikelola secara profesional merupakan salah satu upaya nyata dalam membentengi generasi muda Islam terhadap berbagai pengaruh negatif dari arus perkembangan globalisasi. Masa kanak-kanak adalah masa yang paling tepat untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak. Dengan memberikan stimulan yang tepat sejak dini, otak akan mampu menyimpan memori yang luar biasa dimasa depan, karena pendidikan pada masa keemasan (rentang usia 0 – 6 tahun) sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya (Suminarsih, 2012).

Peran guru sangatlah penting dibutuhkan dalam hal mendidik dan mengajar tentang bacaan Al-Qur'an pada siswa apalagi anak didik yang keluarganya minim dalam pendidikan agama, membaca Al-Qur'an tidak hanya lancar membacanya tetapi harus mengetahui ilmu tajwid panjang pendek untuk membiasakan anak didik agar bisa dan benar membaca Al-Qur'an, harus ada perhatian dari guru dan orang tuanya, ada beberapa orang tua yang mengajarkan anaknya membaca Al-Qur'an dengan kemampuan yang dimilikinya, adapula orang tua yang lebih mempercai anaknya kepada lembaga-lembaga tertentu. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting bagi umat Islam, tetapi fenomena yang ada sekarang masyarakat jarang sekali sadar akan pentingnya membaca Al-Qur'an bagi anaknya kelak, sehingga mereka mengesampingkan pendidikan agama dan mementingkan pendidikan formal.

Belajar huruf hijaiyah dan juga Al-Qur'an sangatlah penting dilakukan sejak dini, karena ketika anak sudah mampu mengenal dengan baik huruf hijaiyah, maka itu akan sedikit memudahkan anak dalam mempelajari Al-Qur'an, namun, saat ini kegiatan belajar Al Qur'an mulai tergerus dengan banyaknya pengaruh teknologi modern yang mampu mengalihkan ketertarikan anak untuk mempelajari ilmu agama dan juga Al-Qur'an (Ngatmin Abbas, 2011).

Pada kenyataannya tidak semua siswa yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhroj dan tajwidnya, padahal dalam membaca Al-Qur'an kita diwajibkan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik beserta tajwidnya. Dapat membaca Al-Qur'an pada peserta didik merupakan salah satu tanggung jawab guru khususnya Guru PAI.

Guru PAI harus berupaya semaksimal mungkin dalam mengajarkan baca al-Qur'an. Kesulitan pengajaran alquran bagi anak anak merupakan hal yang lumrah. Diantara kesulitan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak adalah banyak ayat-ayat panjang yang sulit bagi anak untuk membaca. Tidak lancar, tidak fasih dalam membaca bagian yang terpisah bagi pemula anak dalam belajar Al-Qur'an. Kesulitan itu disebabkan karena ilmu tajwid belum diajarkan pada level dasar,

terkadang anak hanya menghafal melalui bimbingan guru. Oleh karena itu pendidik terlebih guru PAI harus menggunakan bermacam macam strategi dengan varian cara yang pas, jitu, efektif, ketika membimbing cara membaca Al-Qur'an.

Strategi digunakan sebagai taktik atau cara-cara tertentu untuk mencapai tujuan, termasuk juga metode pengajaran. Metode inilah sebagai jalan untuk mengaplikasikan dan mengimplementasikan daftar rencana pembelajaran yang akan ditranfer ke peserta didik.

Melihat banyaknya fenomena yang terjadi yang berkaitan dengan bacaan Alquran. Banyak orang yang membaca Al-Qur'an tanpa memperhatikan kaidah bacaan (tajwid), sehingga dalam membacanya banyak yang salah sehingga merubah arti dari yang sebenarnya. Seperti contoh bacaan imam dalam sholat, imam dituntut untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih menggunakan kaidah bacaan (tajwid) karena hal itu merupakan syarat untuk menjadi seorang imam. Melihat dari fenomena inilah perlu diadakan pembelajaran Al-Qur'an sejak dini. Dalam membaca Al-Qur'an kita sebagai umat Islam dituntut untuk membaca dengan benar (fasih) sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku. Dari tuntutan inilah bermunculan metode-metode baca Alquran, diantaranya adalah Metode Klasik Alif Ba Ta, Metode *Iqro*, Metode *Al Hira'*, Metode *Al-Barqi*, Metode Baqmi dan Metode *Qiroati* (Adhim, 2009).

Mengingat betapa pentingnya membaca Al-Qur'an pada saat ini, melihat dari kemerosotan akhlak anak sendiri, berbagai ayat menjelaskan betapa pentingnya membaca Alquran karena merupakan petunjuk hidup seorang muslim. Alquran yang menjadi pedoman dalam tatanan ilmu agama sudah seharusnya menjadi amalan wajib bagi setiap umat manusia, melihat sdari berbagai kasus bahwa Alquran sekarang lebih sering ditinggalkan dan hanya menjadi pajangan di tempat buku maupun dalam rumah, orang-orang lebih suka membaca berita maupun berbagai hal yang ada di gadget mereka, sehingga Alquran pun mulai terlupakan.

Sudah seharusnya membaca Al-Qur'an diterapkan sejak dini, sehingga anak pun lebih terkontrol dalam kehidupannya, membaca dan menerapkan adalah suatu kewajiban bagi orang tua untuk anaknya, sehingga anak bisa menjadi lebih baik. Sangat jarang sekolah-sekolah menerapkan kewajiban membaca Al-Qur'an di sekolahnya terkecuali pada waktu-waktu tertentu, seperti hanya di hari jumat. Terlebih lagi sekolah yang umum yang kewajiban membaca Alquran sangat kurang sehingga anak didik pun jauh dari keinginan untuk selalu membaca Al-Qur'an tidak jarang hingga mencapai usia dewasa masih banyak orang yang belum bisa membaca Al-Qur'an, padahal ini adalah sebuah kewajiban bagi seorang yang beragama Islam . (Abdurohim, 2007)

Sekarang banyak sekali metode-metode untuk belajar membaca Al-Qur'an. Metode itu sendiri berfungsi sebagai siasat penyampaian bahan pelajaran agar siswa dapat menguasai bahan pelajaran tersebut.¹ Ada beberapa metode dalam mempelajari Al-Qur'an salah satunya adalah metode *Al-Barqi*. Metode *Al-Barqi* adalah metode pengajaran baca tulis Al-Qur'an. Metode *Al-Barqi* menggunakan metode kata lembaga sabagai kata kunci yang harus dihafal.

Metode *Al-Barqi* adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang dengan menggunakan bahasa yang lebih dekat dengan anak yaitu membentuk kata lembaga seperti ada- raja, maha-kaya, kata-wana, sama-laba dan juga dilengkapi dengan media pembelajaran yang bervariasi (Muhadjir, 1999).

Menurut (Surana, 2018) metode *Al-Barqi* merupakan metode yang cepat diserap oleh anak karena menggunakan empat kata lembaga. Karena empat kata lembaga ini merupakan kata indonesia yang mudah dimengerti dan dihafalkan anak, sehingga metode ini dinamakan anti lupa karena anak bisa mengingat sendiri tanpa bantuan orang lain bila sedang lupa. Adapun menurut

Yuanda Kusuma metode *Al-Barqi* adalah metode yang menyesuaikan dengan bahasa yang sesuai dengan pelafalan pada tingkat anak-anak karena lebih menekankan kepada pendekatan Gestald Pshychology yang bersifat sruktur analitik sintetik yang lebih menekankan bagaimana menggunakan sruktur kata atau kalimat yang tidak mengikuti bunyi mati(sukun). Bahkan metode ini dapat diterapkan pada anak tuna rungu dan anak hiperaktif.

Membaca huruf Hijaiyah merupakan konsep yang abstrak bagi anak tunarungu. Bagi tunarungu amat sulit menyerap informasi secara abstrak karena sedikitnya perkataan yang mereka pahami.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sajaah yang menyatakan bahwa keterbatasan dalam memperoleh bahasa bagi anak gangguan pendengaran menjadikan keterbatasan pula dalam mengekspresikan bahasa secara verbal maupun tulisan, sementara kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak ADHD (*Attention deficit hyperactivity disorder*) yaitu anak dengan gangguan perkembangan saraf yang berpengaruh pada motorik (gerakan), tidak sama dengan kemampuan membaca Al-Qur'an anak pada umumnya, karena anak ADHD adalah seseorang yang memiliki gangguan fungsi otak yang bersifat kronis, sehingga terjadinya gangguan perkembangan saraf yang berpengaruh pada motorik (gerakan) seseorang, biasanya, tanda seseorang mengalami ADHD adalah sulit fokus atau memusatkan perhatian, impulsif, serta hiperaktif (Istin Novalia Khotima, 2022).

Penyebab ADHD/ADD hingga saat ini belum dapat diketahui secara pasti penyebab ADHD pada anak, namun, faktor genetik diketahui berperan penting memicu terjadinya gangguan mental ini. Kemampuan membaca Al-Qur'an anak ADHD/ADD dengan metode *Al-Barqi* adalah kecakapan dalam membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan tanda bacanya atau barisnya yaitu fathah, kasroh, dhommah dan tanwin secara benar dan dapat membaca kata dan kalimat sesuai dengan tanda harokatnya dengan benar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas dikenal dengan istilah *Classroom Action Research* (CAR) yang pada hakikatnya merupakan serangkaian riset-riset tindakan yang dilakukan secara bersiklus dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan (Elfanany, 2013). Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan bentuk pembelajaran untuk meningkatkan kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan Media Video Fikih. Maka dengan demikian data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mengenai uraian-uraian kegiatan pembelajaran siswa dan penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas.

Penulis melakukan penelitian terhadap siswa dan guru bidang studi yang memiliki tugas serta wewenang dalam meningkatkan efektifitas kegiatan menghafal Al-Qur'an di kelas. Prosedur ini diawali dengan melakukan penelitian pendahuluan (pra penelitian) dan akan dilanjutkan dengan dua siklus. Dalam pra penelitian tersebut peneliti melakukan observasi terhadap guru dan siswa kelas X tentang Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.

Observasi dilakukan dengan cara melihat kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Purayang masih tergolong rendah dan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadist terkait kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Setelah pra penelitian ini selesai dilakukan, barulah peneliti melakukan penelitiannya yang terdiri dari dua siklus. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an yang

berlangsung dalam siklus-siklus yang bermula dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi (Trianto, 2010).

Adapun Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, banyak responden adalah 23 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Tindakan Pra Siklus

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan sebanyak dua siklus. Dalam setiap siklus dilakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun perencanaan dan pelaksanaan dilakukan oleh peneliti sendiri. Kegiatan-kegiatan observasi dibantu oleh pengamat yaitu guru bidang studi, dan kegiatan refleksi dilakukan sendiri oleh peneliti.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa jumlah siswa kelas X MAS Jam'iyah Mahmudiyah adalah 23 orang siswa. Hanya ada 12 siswa yang tuntas sesuai KKM (70), kemampuan membaca Al-Qur'an yang ada di MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, sedangkan 11 lainnya masih belum tuntas. Penelitian ini dilakukan di MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura mulai tanggal 08 Januari sampai 15 Januari 2024. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelas X dengan jumlah 23 orang siswa.

Adapun penelitian ini dilaksanakan II siklus yaitu pada tanggal 08 Januari 2024 dan siklus II dilakukan pada tanggal 15 Januari 2024. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

2. Kegiatan Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

Adapun pada tahap-tahap perencanaan pada siklus I yaitu peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi "tanggung jawab manusia dan masyarakat yang terdapat pada QS.at-Tahrin (66):6; QS.Taha (20):132;QS.al-An'am (6):70; QS.an-Nisa' (4):36 QS.Hud (11):117-119 dan hadits". Mempersiapkan materi yang sebelumnya dikonsultasikan dengan pembimbing dan guru bidang studi pada madrasah tersebut. Selain itu, peneliti juga merancang lembar observasi yang digunakan oleh pengamat. Peneliti mengajak pengamat yang merupakan guru bidang studi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa.

b. Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan pada tanggal 08 Januari sampai 15 Januari 2024, pukul 09.30 sampai 11.30 wib, berdasarkan roster pelajaran yang telah ditetapkan madrasah. Sebelum kegiatan berlangsung, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru kelas, selaku pengamat tentang prosedur pengamatan yang akan dilaksanakan saat pelaksanaan proses pembelajaran dengan metode *Al-Barqi*. Dalam hal ini, peneliti memberikan dan menerangkan apa-apa saja yang akan dinilai dalam aktivitas guru dan siswa.

c. Pengamatan (*Observing*)

1) Aktivitas guru dan siswa

Guru bidang studi sebagai pengamat dalam melakukan pengamatan terhadap jalannya pembelajaran aktivitas guru dan siswa selama proses kegiatan belajar

mengajar dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1: Lembar pengamatan aktivitas guru siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal a. Memberi salam dan mengajak siswa berdo'abersama-sama guru b. Melakukan apersepsi, c. Kemampuan memotivasi siswa dalam kehidupan sehari-haridengan materi yang akan dipelajari. d. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Kegiatan Inti a. Kemampuan guru dalam membagi kelompok. b. Kemampuan guru dalam menjelaskan materipembelajaran. c. Kemampuan guru dalam mempraktekkan metode <i>Al-Barqi</i> dalam pembelajaran. d. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa saling berdiskusi tentang cara membaca ayat Al-Qur'an melalui metode <i>Al-Barqi</i> . e. Kemampuan guru dalam meminta siswa membaca Al-Qur'an secara individual dalam kelompok melalui metode <i>Al-Barqi</i> .		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Kegiatan Penutup a. Kemampuan guru dalam melibatkan siswa dalam pemamfaatan metode <i>Al-Barqi</i> . b. Kemampuan guru dalam mengelola waktu. c. Kemampuan guru dalam membimbing siswamenyimpulkan hasil pembelajaran.			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Jumlah skor yang dicapai		37			
Jumlah skor maksimum		49			
Nilai rata-rata		75,51			

Berdasarkan tabel pengamatan diatas, dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Al-Barqi*, aktivitas guru yang diamati/dinilai adalah melakukan

appersepsi, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, mengarahkan setiap anggota kelompok untuk membacakan ayat Al-Qur'an, mengarahkan setiap kelompok saling berdiskusi tentang cara membaca ayat Al-Qur'an, mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan, meminta siswa membaca ayat Al-Qur'an secara individual dalam kelompok, mengelola waktu dan memberi motivasi tentang pentingnya membaca Al-Qur'an. Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dikategorikan baik, yaitu 75,51.

Pada saat proses belajar mengajar guru menggunakan metode *Al-Barqi* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Lembar observasi aktivitas siswa diisi dengan nilai 1 apabila siswa memperlihatkan aktivitas belajar sesuai dengan lembar aktivitas keaktifan siswa, dan nilai 0 diisi apabila siswa tidak memperlihatkan aktivitas belajar sesuai dengan lembar aktivitas keaktifan siswa

Berdasarkan hasil yang diperoleh di dapat bahwa aktivitas siswa pada siklus I dengan menggunakan metode *Al-Barqi* menunjukkan tingkat keberhasilan 85,33 yaitu 15 orang siswa dinyatakan aktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.

2) Data kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada siklus I

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I, dapat dilihat dari nilai rata-rata *post-test* siswa 70,28 dengan presentase ketuntasan klasikal pada siklus I yaitu 73,91%, terdapat 17 siswa yang nilainya telah mencapai KKM. Dengan kata lain terdapat 17 siswa yang tuntas belajar, sedangkan 6 siswa lainnya memperoleh nilai hasil tes siklus I masih di bawah KKM kemampuan membaca Al-Qur'an.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengulang kembali pembelajaran pada siklus yang telah dipelajari untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Hasil penelitian aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I serta hasil tes masih memiliki kekurangan walaupun dalam penilaian pengamat, aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran baik. Di antara kekurangannya adalah guru kurang maksimal dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan, sementara itu siswa masih terlihat kurang serius dalam belajar dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Al-Barqi* masih belum teratur serta kurang perhatian terhadap apa yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan data di atas, maka pada siklus I guru mesti harus berupaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an sehingga dapat mencapai indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan peneliti. Guru juga perlu meningkatkan aktivitas peserta didik dengan cara memperbaiki pengelolaan pembelajaran. Selama proses pembelajaran guru perlu melakukan bimbingan yang lebih intensif, sehingga semua peserta didik aktif dalam pembelajaran dan akhirnya dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an.

3. Kegiatan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II guru masih menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi "tanggung jawab manusia dan masyarakat yang terdapat pada QS.at-Tahrin (66):6; QS.Taha (20):132; QS.al-An'am (6):70; QS.an-Nisa' (4):36 QS. Hud (11): 117-119" mempersiapkan materi yang sebelumnya dikonsultasikan dengan pembimbing

dan guru bidang studi pada madrasah tersebut. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar observasi yang digunakan oleh pengamat. Dalam mengamati aktivitas siswa, peneliti meminta bantuan guru tetap pada madrasah tersebut selaku guru bidang studi untuk menjadi pengamat.

b. Tindakan (*Acting*)

Setelah peneliti mempersiapkan sejumlah perangkat pembelajaran, Penelitian pelaksanaan tindakan kelas peneliti lakukan pada tanggal 15 Januari 2024. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Al-Barqi* dilakukan pada pukul 11.30 sampai 13.00 wib, berdasarkan roster pelajaran yang telah ditetapkan oleh madrasah. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan appersepsi dan motivasi kepada siswa.

c. Pengamatan (*Observing*)

1) Aktivitas guru dan siswa

Sama halnya pada pengamatan pada siklus I yaitu pengamatan pada siklus II dilakukan oleh guru bidang studi sebagai pengamat melakukan pengamatan terhadap jalannya pembelajaran aktivitas guru dan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru melaksanakan sesuai dengan pembelajaran RPP yang telah dibuat. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2: Lembar pengamatan aktivitas guru siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	a. Memberi salam dan mengajak siswa berdo'a bersama-sama guru				✓
	b. Melakukan apersepsi,			✓	
	c. Kemampuan memotivasi siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang akan dipelajari.				✓
	d. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran.				✓
2	Kegiatan Inti				
	a. Kemampuan guru dalam membagi kelompok.				✓
	b. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran.			✓	
	c. Kemampuan guru dalam menggunakan metode <i>Al-Barqi</i> dalam pembelajaran.				✓
	d. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa saling berdiskusi tentang cara membaca ayat Al-Qur'an melalui metode <i>Al-Barqi</i> .			✓	
	Kemampuan guru dalam meminta siswa				

	membaca Al-Qur'an secara individual e. dalam kelompok melalui metode Al-Barqi.				✓
3.	Kegiatan Penutup a. Kemampuan guru dalam melibatkan siswa dalam pemanfaatan metode Al-Barqi. b. Kemampuan guru dalam mengelola waktu. c. Kemampuan guru dalam membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.			✓	✓ ✓
Jumlah skor yang dicapai		44			
Jumlah skor maksimum		48			
Nilai rata-rata		91,66			

Berdasarkan tabel pengamatan di atas, bahwa dengan metode *Al-Barqi*, aktivitas guru yang diamati/dinilai adalah melakukan appersepsi, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, mengarahkan setiap anggota kelompok untuk membacakan ayat Al-Qur'an, mengarahkan setiap kelompok saling berdiskusi tentang cara membaca ayat Al-Qur'an, mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan, meminta siswa membaca ayat Al-Qur'an secara individual dalam kelompok, mengelola waktu dan memberi motivasi tentang pentingnya membaca Al-Qur'an. Berdasarkan tabel observasi, aktivitas guru pada siklus II dapat dikategorikan baik sekali, yaitu 91.66.

Berdasarkan tabel pengamatan di dapatkan, aktivitas siswa pada siklus II pembelajaran tentang materi "tanggung jawab manusia dan masyarakat yang terdapat pada QS.at-Tahrin (66):6; QS.Taha (20):132; QS.al-An'am (6):70; QS.an-Nisa' (4):36 QS. Hud (11): 117-119" dengan menggunakan metode *Al-Barqi* menunjukkan tingkat keberhasilan 87,07, yaitu 21 orang siswa dinyatakan aktif dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada siklus II ini peneliti mengamati sudah ada kemajuan pada siswa dalam hal mengingat serta memperhatikan terhadap apa yang disampaikan oleh guru melalui metode *Al-Barqi* terhadap pembelajaran.

2) Data kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada siklus II

Berdasarkan hasil *post test* dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil kemampuan siswa pada siklus II yaitu 80,43 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 91,3%, terdapat 21 siswa yang nilainya telah mencapai KKM kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan 2 siswa lainnya masih memperoleh nilai hasil tes di bawah KKM kemampuan membaca Al-Qur'an.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II dan hasil dari semua tindakan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa siswa sudah dapat memahami materi pembelajaran melalui metode *Al-Barqi* selama proses belajar mengajar berlangsung. Siswa sudah mau mendengar dan menyimak serta memperhatikan tentang apa yang disampaikan oleh guru.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mulai dari tanggal 08 Januari s/d 15

Januari 2024 di MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, dengan mengobservasi kegiatan belajar mengajar, dan tes (*pret-test* dan *post-test*), maka diperoleh beberapa gambaran perihal penggunaan metode *Al-Barqi* dalam proses pembelajaran di MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), proses belajar mengajar dilakukan selama dua kali pertemuan. Penelitian ini tidak hanya untuk melihat kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga untuk mengetahui kinerja guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Al-Barqi*. Guru dan siswa dalam proses belajar mengajar melalui metode *Al-Barqi* secara keseluruhan dikategorikan sangat baik. metode *Al-Barqi* juga mampu diterapkan dengan baik oleh guru sebagai alternatif untuk mencegah pembelajaran dengan cara-cara yang monoton.

1) Aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Gadget*.

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari analisis tingkat aktivitas guru untuk siklus I dengan kategori baik yaitu (75,51) dan meningkat pada siklus II baik sekali yaitu (91,66). Adapun aktivitas siswa pada siklus I dengan kategori baik yaitu (79,50) sedangkan siklus II dengan kategori baik sekali yaitu (87,07). Data tersebut menunjukkan keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan dari baik menjadi sangat baik.

Tabel 3: Perbandingan aktivitas guru siklus I dan siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai		Selisish
		Sikuls I	Siklus II	
	Kegiatan Awal			
1	Memberi salam dan mengajak siswa berdo'a bersama	4	4	0
2	Melakukan apersepsi	3	3	0
3	Kemampuan memotivasi siswa dalam kehidupan sehari-hari siswa dengan materi yang akan dipelajari	3	4	1
4	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran	2	4	2
	Kegiatan Inti			
5	Kemampuan guru dalam membagi kelompok	3	4	1
6	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran	3	3	0
7	Kemampuan guru dalam menggunakan metode <i>Al-Barqi</i> dalam pembelajaran	2	4	2
8	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa saling berdiskusi tentang cara	4	3	1

	membaca ayat Al-Qur'an melalui metode Al-Barqi			
9	Kemampuan guru dalam meminta siswa membaca Al-Qur'an secara individual dalam kelompok melalui metode <i>Al-Barqi</i>	3	4	1
10	Kegiatan Penutup Kemampuan guru dalam melibatkan siswa dalam pemanfaatan metode <i>Al-Barqi</i>	3	3	0
11	Kemampuan guru dalam mengelola waktu	4	4	0
12	Kemampuan guru dalam membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	3	4	1

Berdasarkan data yang di peroleh, terlihat dengan jelas bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan metode *Al-Barqi*. Dengan kata lain, penerapan metode *Al-Barqi* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dapat meningkatkan aktivitas guru dalam belajar.

Berdasarkan data tabel 4.12. di atas, terlihat dengan jelas bahwa dari 23 siswa, hanya 2 orang siswa yang tidak mengalami peningkatan nilai keaktifan, sementara yang lain mengalami peningkatan keaktifan. Dengan demikian, aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan metode *Al-Barqi* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

2) Data Hasil Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an

Dari hasil kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura menunjukkan adanya peningkatan dari setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari analisis tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada siklus I dengan nilai yaitu (73,91) dan meningkat pada siklus II dengan nilai yaitu (91,30).

Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura tidak lagi mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, artinya mampu membaca dengan baik dan benar. Kemampuan dapat diukur melalui 2 siklus dari hasil penelitian dan pembahasan diurai secara bertahap sesuai dengan pelaksanaannya dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan tingkatan ketuntasan belajar melalui metode *Al-Barqi* yang diterapkan di MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura.

KESIMPULAN

Aktifitas guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an siswa pada siklus

I dengan kategori (baik) yaitu 75,51, dan meningkat pada siklus II yaitu dengan kategori (sangat baik) yaitu 91,66.

Aktifitas siswa terhadap penggunaan metode *Al-Barqi* dalam membaca Al-Qur'an pada siklus I dengan kategori (baik) yaitu 79,50, dan meningkat pada siklus II yaitu dengan kategori (baik sekali) yaitu 87,07.

Hasil ketuntasan dalam membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan dengan penggunaan metode *Al-Barqi*, yaitu pada siklus I nilai rata-rata 73,91 dan meningkat pada siklus II menjadi 91,30. Dengan demikian kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode *Al-Barqi* mengalami peningkatan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih peneliti sampaikan kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan peneliti melakukan penelitian ini serta terimakasih kepada pihak penerbit jurnal *Millia Islamia* yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, A. I. (2007). *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: Diponegoro.
- Adhim, S. A. (2009). *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an*. Solo: Anggota SPI.
- Elfanany, B. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Araska.
- Istin Novalia Khotima, d. (2022). *Pengaruh Metode Pembelajaran Al-Barqy Berbantuan Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 5-6 Tahun Paud*. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Muhadjir, S. (1999). *Buku Belajar Mengaji al-Barqy 8 jam*. Surabaya: CV Penasuci.
- Ngatmin Abbas, D. d. (2011). *Agama Islam 4 Untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Suminarsih. (2012). *Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qu'ran Anak Melalui Metode Al Barqi Di Taman Kanak-kanak Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok*. Padang : UNP.
- Surana, Y. S. (2018). Pengelolaan Pembelajaran Membaca. *Jurnal*, 4(2), 129.
- Trianto. (2010). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.